

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh pajak tangguhan terhadap kualitas laba yang diukur menggunakan *Net Income* (NI) dan *Operating Cash Flow* (OCF) pada perusahaan go-publik di Indonesia periode 2020-2023, dengan memasukkan variabel kontrol *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Assets* (ROA), *Return on Investment* (ROI), dan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Variabel independen yang digunakan adalah pajak tangguhan, sedangkan kualitas laba sebagai variabel dependen diukur dengan dua proksi, yaitu *Net Income* (NI) dan *Operating Cash Flow* (OCF).

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2023 dan pendekatan studi kasus. Metode analisis regresi data panel diterapkan menggunakan aplikasi *EViews* 13 untuk mengidentifikasi pengaruh pajak tangguhan beserta variabel kontrol terhadap kualitas laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pajak tangguhan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba yang diukur dengan *Net Income* (NI) maupun *Operating Cash Flow* (OCF). Variabel kontrol DER, ROA, ROI, dan CETR juga diperhitungkan untuk memberikan pemahaman lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laba. Temuan ini menegaskan pentingnya perusahaan memperhatikan pengaruh pajak tangguhan dalam penyusunan laporan keuangan guna meningkatkan kualitas laba yang dilaporkan.

Kata kunci: pajak tangguhan, kualitas laba, laba bersih, arus kas operasional.